

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Program tahfidz al Qur'an di sekolah SMP Bustanu Usyaqil Qur'an Ngunut Tulungagung mempunyai sebuah program tahfidz yang berbeda dengan sekolah lainnya, yaitu siswa yang mengikuti program tahfidz al Qur'an sebelum pembelajaran di mulai mereka mangaji terlebih dahulu dan setoran hafalan. Program tahfidz disekolah ini menggunakan metode hafalan berupa tasmi' al Qur'an, mereka juga dituntut bermurojaah setelah menghafal dengan target yang sudah ditentukan dari pihak sekolah.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam sebuah negara. Pendidikan adalah suatu hal yang mutlak harus di penuhi upaya meningkatkan taraf hidup bangsa indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Pendidikan juga sama hal nya dengan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dimiliki seperti hal nya dalam keagamaan, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang di miliki. Dalam hal konteks keagamaan bisa kita salurkan dalam hal membaca al Qur'an ataupun menghafalkan Al Qu'an.¹ Al-Qur'an tidak hanya sekedar kitab suci yang berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril untuk umat manusia melainkan al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada

¹ Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1994) Hal. 1

penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril kepada kita dengan mutawatir, membacanya terhitung ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. Dari definisi tersebut dapat di fahami bahwa Al Qur'an benar-benar firman allah yang agung dan merupakan kitab suci yang diturunkan allah dan bagi yang membacanya merupakan amalan ibadah terlebih lagi mendalami akan makna isi kandungannya serta berusaha menghafalkannya, maka merupakan amal ibadah yang lebih utama.

Pada masa ini banyak orang-orang yang berusaha mempelajari Al Quran, baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Menghafal Al Quran adalah tanggung jawab yang mulia dan sangat besar. Siapapun yang menghafal Al Quran pasti menghadapi berbagai tantangan, seperti rasa bosan, kurangnya minat, suasana, pembagian waktu, dan metode menghafal itu sendiri.² Pembelajaran Tahfidz baiknya dipelajari sejak usia kanak-kanak. Anak-anak adalah bahan dasar yang sangat baik dalam menjaga dan memperkuat masyarakat juga dalam memelihara Al Qur'an. Pada masa kanak-kanak mereka lebih mudah untuk menghafal bahkan dalam hal mengamalkan dan memahami isi kandungan Al Quran lebih mudah tertanam dalam hatinya hingga masa dewasa.³ Alangkah baiknya jika pada masa ini, yang berperan aktif dalam pengelolaan dan pembentukan kepribadian anak-anak dalam mencintai Al Quran yaitu orang tua mereka. Para orang tua kini terbantu dengan adanya sekolah-sekolah yang memiliki

² Muhari Yesti, *"Problematika Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Di SMK IT Rahmatan Karimah Bengkulu Tengah"*, 2021. Hal 2

³ Rike Roziani Nursafrina, *"Problematika Menghafal Al Qur'an Santri Sekolah Menengah Pertama Di Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzh Qur'an Nglumpang Mlarak Ponorogo."*, 2021, hal 34

nilai plus dengan program Tahfidz Al Quran. Sekolah-sekolah tersebut tetap memberikan materi akademik kepada anak-anak, namun sekolah tersebut lebih mengutamakan akhlaq Islami melalui program Tahfidz Al Quran.⁴

Prestasi belajar peserta didik yang diperoleh dalam Tahfidz Al-Qur'an dapat memberikan perubahan kebiasaan, nilai serta kedisiplinan. Terutama pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Dalam permasalahan belajar mengajar pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dibutuhkan pengelolaan yang tepat, salah satunya pemilihan cara atau strategi yang tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Agar peserta didik mudah dalam memahami isi dalam materi pembelajarannya. Berbagai macam metode yang digunakan dalam pembelajaran agar dapat diimplementasikan Al-Qur'an adalah kitab suci dan sebaik-baik bacaan serta membacanya bernilai ibadah. Menjadi kewajiban bagi umat muslim untuk mempelajari dan mengamalkannya. Dalam mengetahui keberhasilan belajar pada Tahfidz Al-Qur'an di sekolah untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dalam memahami dan menguasai Tahfidz Al-Qur'an. Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik bukan persoalan yang mudah, karena proses belajar mengajar adalah proses yang rumit. Komponen yang berkaitan melibatkan banyak unsur dari peserta didik maupun dari pendidik.

Program tahfidz al Qur'an memiliki keterkaitan yang erat dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran al Qur'an hadist. Dengan mengikuti program tahfidz siswa secara konsisten berinteraksi dengan teks-

⁴ Bob Zeussa, "Problematika Proses Belajar Mengajar Tahfidz Al-Qur'an Di SD PLUS Tahfidzhul Qur'an Nida Salatiga.," 2016, hal 55

teks al Qur'an yang tidak hanya memperdalam pemahaman mereka terhadap ayat-ayat suci, tetapi juga meningkatkan daya ingat dan kemampuan menghafal mereka. Kemampuan ini sangat berguna saat mempelajari mata pelajaran al Qur'an hadist, karena siswa sangat mudah mengkaitkan ayat-ayat yang di hafal dengan materi yang diajarkan, sehingga dapat memperkuat pemahaman dan mengaplikasikan ayat-ayat tersebut dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, program tahfidz al Qur'an juga membantu siswa dalam membangun disiplin belajar yang kuat dan mendalam yang merupakan aspek penting dalam keberhasilan akademik, khususnya dalam mata pelajaran al Qur'an hadist. Dengan rutinitas hafalan dan pendalaman makna siswa terbiasa dengan metode belajar yang berkelanjutan dan terstruktur. Hal ini mempengaruhi motivasi belajar mereka dalam bidang studi terkait, karena mereka melihat langsung manfaat dari usaha mereka dalam menghafal al Qur'an terhadap pemahaman mereka dalam mata pelajaran al Qur'an hadist. Akibatnya siswa terlibat dalam program tahfidz al Qur'an cenderung menunjukkan prestasi yang lebih baik dalam mata pelajaran ini.

Pembelajaran Qur'an Hadis bagian dari pendidikan Islam yang mampu mengarahkan dan mengantarkan fitrah manusia menuju kebenaran, karena pembelajaran Qur'an Hadis tidak hanya mengarah pada terpenuhinya mental dan jiwa yang sesuai syariat akan tetapi juga membentuk mental dan jiwanya tersebut untuk kehidupan lahiriyahnya. Usaha untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an salah satunya yaitu dengan menghafalkannya. Banyak hadits Rasulullah yang mengungkapkan

keagungan bagi orang menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia dan terpuji dihadapan Allah SWT dan Allah akan menempatkan mereka bersama dengan para Nabi di surga. Orang-orang yang menghafal Al-Qur'an termasuk orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Selain itu orang yang menghafal Al-Qur'an memiliki tanggungjawab yang besar, karena tidak hanya menghafal saja namun harus menjaga hafalannya tersebut dan memiliki jiwa Qur'ani yaitu mengamalkan apa yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Namun hal tersebut tidaklah mudah dalam proses menghafalnya, banyak hambatan dan rintangan baik dari dalam maupun dari luar dirinya, apalagi zaman yang semakin modern ini, teknologi semakin berkembang yang tidak dapat dihindarkan. Untuk itu diperlukan metode-metode dalam menghafalnya.

Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kerumitan di dalamnya yang menyangkut ketepatan membaca dan pengucapan tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan sedikit saja adalah suatu dosa. Apabila hal tersebut dibiarkan dan tidak diproteksi secara ketat maka kemurnian al-Qur'an menjadi tidak terjaga dalam setiap aspeknya.⁵ Sudah dimaklumi bersama dan sudah sangat jelas, bahwa menghafal al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana, serba bisa dilakukan kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu khusus, kesungguhan mengerahkan kemampuan dan keseriusan.⁶ Menghafal al-

⁵Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004), Cet.4, hal.40.

⁶Raghib As-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2007), Cet.I, hal.53.

Qur'an itu butuh pengorbanan, ketekunan, dan juga kesabaran. Ayat demi ayat dihafalkan dan tidak pernah bosan untuk dilafalkan. Menghafal al-Qur'an yang terpenting adalah bagaimana kita melestarikan (menjaga) hafalan tersebut sehingga al-Qur'an tetap ada dalam dada kita. Untuk melestarikan hafalan diperlukan kemauan yang kuat dan istiqamah yang tinggi. Dia harus meluangkan waktunya setiap hari untuk mengulangi hafalannya. Banyak cara untuk menjaga hafalan al-Qur'an, masing-masing tentunya memilih yang terbaik untuknya. Menghafal al-Qur'an berbeda dengan menghafal buku atau kamus. Al-Qur'an adalah kalamullah, yang akan mengangkat derajat mereka yang menghafalkannya.

Menurut Al-Qardhawi menyatakan bahwa al-Qur'an adalah ruh Rabbani, yang dengannya akal dan hati manusia menjadi hidup. Al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT., sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.⁷ Seiring berjalannya waktu, usaha-usaha pemeliharaan al-Qur'an terus dilakukan dari generasi ke generasi berikutnya. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian al-Qur'an adalah dengan cara menghafalnya.

Menurut Wiwi, tahfidz al-Qur'an atau menghafal al-Qur'an adalah suatu yang sangat mulia dan terpuji, sebab orang yang menghafalkan al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang Abdullah di muka bumi.⁸ Berdasarkan hal tersebut, menghafal al-Qur'an menjadi sangat penting

⁷Yusuf Al-Qordhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hal. 29

⁸Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 13.

karena beberapa alasan, sebagaimana disebutkan oleh Ahsin sebagai berikut: Al-Qur'an diturunkan oleh malaikat Jibril, diterima secara berangsur-angsur dan diajarkan oleh Nabi SAW., secara hafalan, sebagaimana ditegaskan oleh Allah dalam surat al-Ankabut ayat 49 bahwa sesungguhnya al-Qur'an itu ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan dijelaskan pula dalam surat al-A'la: 6-7.⁹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan bagian bagian dari pendidikan islam yang mampu mengarahkan pada jalan kebenaran. Salah satunya usaha nyata dalam proses pemeliharaan al Qur'an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi dan menjadikannay bagian dari materi pelajaran di sekolah. Tahfidz al Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian al Qur'an, usaha untuk menjaga, mempelajari serta mengamalkan dari isi al Qur'an pada masa Sekarang ini masih banyak kita jumpai di sekolah-sekolah adalah dengan adanya program tahfidz al Qur'an. Pada umumnya program tahfidz al Qur'an hanya terfokus pada keberhasilan program saja, dan kurang memperhatikan peningkatan prestasi siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Lain halnya dengan SMP Bustanu Usyaqil Qur'an Ngunut Tulungagung yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan program, tetapi juga prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu peneliti mengambil penelitian di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an Ngunut Tulungagung yang berada di desa umbut sewu kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung.

⁹Ahsin W. Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), hal. 22-25.

Program tahfidz al Qur'an yang ada Di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an ini bukan termasuk kegiatan ekstrakurikuler, namun program ini termasuk ke dalam kegiatan belajar mengajar. Program tahfidz al Qur'an di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran di mulai pada jam 08.00-09.00. siswa menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz al Qur'an.

Program tahfidz al Qur'an yang ada di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an juga banyak meraih prestasi akademik dan non akademik hal tersebut juga berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, program tahfidz al Qur'an ini perlu adanya dukungan dari beberapa pihak, baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Kesuksesan dari program ini juga tidak lepas dari usaha siswa itu sendiri, jadi dengan demikian motivasi yang ada sangatlah penting untuk menunjang hafalan sang anak. Motivasi tersebut berasal dari guru, orang tua, maupun lingkungan.

Dalam melaksanakan pendidikan tersebut perlu ada institusi sebagai tempat atau lembaga untuk melaksanakan kegiatan pendidikan tersebut. Dalam suatu institusi pendidikan, banyak sekali institusi pendidikan yang membuat program- program unggulan yang mereka sepakati. Seperti di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an Ngunut Tulungagung,

Efektivitas belajar peserta didik memang harus dipupuk sejak dini, oleh karena itu pendidik ataupun pihak sekolah diwajibkan untuk memberi keefektivitasan belajar peserta didik, terkhusus pada proses program Tahfidz Al-Qur'an. Dan melalui program Tahfidz Al-Qur'an dipandang

perlu untuk mengetahui prestasi belajar Tahfidz Al-Qur'an pada peserta didik. Oleh sebab itu penulis meneliti penelitian tentang hal tersebut, Adapun judulnya yaitu " Implementasi Program Tahfidz Al Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pendidikan Agama Islam Di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung"

B. Fokus Penelitian

Dengan memperhatikan konteks penelitian permasalahan di atas, maka fokus penelitian yang penulis kaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap program tahfidz al Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung?
2. Bagaimana realisasi program tahfidz al Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung ?
3. Bagaimana hasil program tahfidz al Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tahap program tahfidz al Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung.

2. Untuk mengetahui realisasi program tahfidz al Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung.
3. Untuk mengetahui hasil program tahfidz al Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dikatakan berhasil jika dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan adanya manfaat, khususnya untuk penulis sendiri dan secara umum untuk kepentingan pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah pengembangan diri dan pemantapan pengetahuan serta untuk mengetahui program tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar di SMP Bustanul Usyaqil Qur'an Ngunut Tulungagung.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan program-program di sekolah, terkhusus pada program tahfidz al Qur'an dan dalam meningkatkan pengelolaan program menjadi lebih baik lagi dalam efektivitas program dan memperbaiki kekurangan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Bagi Guru Tahfidz

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada para guru tahfidz dalam meningkatkan pengajaran dalam program tahfidz, sehingga dapat menuntun siswa untuk mencapai target hafalan yang telah ditetapkan dan dalam membentuk karakter siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat siswa dalam menghafal al Qur'an dan istiqomah dalam menjaga hafalan mereka dengan melakukan murojaah, serta dalam menjaga perilaku siswa untuk dapat membentuk karakter baik pada diri siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna dan bisa menjadi lebih baik pada penelitian yang dilakukan.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh kemantapan dalam pembahasan ini nanti, serta menghindari kesalahpahaman terhadap judul yang dimaksud, maka penulis perlu menjelaskan istilahistilah yang ada dalam judul

1. Secara Konseptual

a. Tahfidz al-Qur'an

Tahfidz Al Qur'an adalah suatu proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Rosulullah SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan ataupun sebagiannya.¹⁰

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar, yang diukur melalui penilaian formal seperti tes, ujian, atau evaluasi lainnya. Prestasi belajar mencerminkan seberapa baik seseorang memahami materi yang telah diajarkan, serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks tertentu. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar meliputi motivasi, metode pengajaran, lingkungan belajar, serta kondisi psikologis dan fisik peserta didik.¹¹

c. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah salah satu bidang studi dalam pendidikan Islam yang fokus pada pembelajaran dan pemahaman tentang AlQur'an dan Hadits. Dalam mata pelajaran ini, siswa diajarkan untuk Membaca dan memahami Al-Qur'an: Meliputi pengajaran tentang tajwid (aturan membaca AlQur'an dengan benar) dan tafsir (penjelasan atau interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an). Mengenal dan menghafal hadits-hadits: Memahami hadis-

¹⁰Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal 1

¹¹ Syaiful Bahri, Djamal. *Prestasi Belajaar dan Kompetensi Guru*.(Surabaya: Usaha Nasional. 1994). Hal 207

hadis penting yang berkaitan dengan ajaran Islam, etika, dan kehidupan sehari-hari. Kandungan nilai-nilai Islam: Siswa diajak untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹²

2. Secara Operasional

Tahfidz Al Qur'an adalah peranan tahfidz al-Qur'an di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung. cara meneliti dengan mengkaji perspektif partisipan dengan wawancara mendalam, hasil penelitian ini dengan cara penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan, dan cara menganalisis adalah dengan cara menjelaskan temuan penelitian yang ada dari lapangan. Prestasi belajar siswa yaitu fenomena mengenai kaitan tahfidz al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa di SMP Bustanu Usyaqil Qur'an. cara meneliti dengan menggali informasi melalui wawancara dengan guru tahfidz, hasil penelitian ini dengan cara penjelasan dari temuan di lapangan, dan cara menganalisis adalah menjelaskan mengenai kaitan tahfidz al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa di SMP Butanu Usyaqil Qur'an Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi yaitu:

1. Bagian awal

¹²Abudin Nata. Al-Qur'an dan Hadits (Dirasay Islamiyah). Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016. Hal 123

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, pengantar, daftar isi.

2. Bagian isi

BAB I: Berisi pendahuluan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori yang berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III: yaitu membahas pada metode penelitian yang berisi jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian, berisi paparan data dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan, pada bab ini membahas mengenai temuan pada saat penelitian dan dikuatkan dengan teori sebelumnya.

BAB VI Bagian akhir terdiri dari daftar Pustaka, lampiran, dan Riwayat hidup penulis.